

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kue merupakan salah satu hidangan penutup yang banyak disukai oleh kalangan masyarakat luas. Menurut U.S.Wheat Associates (1983): “*Cake* berasal dari adonan cairan dari bahan utama mentega, margarine, telur, gula pasir, tepung terigu protein rendah, susu, *tbm*, *cream of tar tar*, dan bahan pelengkap seperti: keju, coklat, buah, rempah, ekstra buah, dan bahan pewarna tumbuhan seperti: *chlorophyl*, *safron*, *carmine*, *anato*, *buttercream*, pasta *almond*”. Di Industri makanan, khususnya kue, telah mengalami transformasi signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Tidak lagi hanya tentang rasa semata, tetapi juga tentang presentasi visual yang menarik. Presentasi visual yang dimaksud adalah dekorasi kue. Di era globalisasi seperti saat ini, perkembangan teknologi mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat dalam memilih, mengonsumsi dan menggunakan produk mana yang dirasa memiliki mutu dan kualitas yang bagus serta ramah lingkungan. Fenomena ini sebagian besar disebabkan oleh perubahan perilaku konsumen yang semakin memperhatikan estetika dan pengalaman visual dalam pembelian makanan.

Dekorasi kue adalah proses atau teknik untuk memperindah penampilan kue dengan menggunakan berbagai bahan dan metode. Kue yang dihias pertama kali muncul pada saat pemerintahan Ratu Elizabeth I sekitar abad ke 17. Meskipun kue yang ditampilkan pada saat itu bukanlah sebagai kue pengantin melainkan sebagai *centrepiece* dalam *banquet* acara tersebut. Meskipun seni menghias kue telah ada sejak abad ke 17, tradisi tersebut masih ada hingga sekarang. Dekorasi kue sering digunakan pada acara-acara jamuan dan acara penting. Pengalaman konsumen adalah faktor penting dalam industri kue. Dekorasi kue yang menarik dapat menciptakan pengalaman yang berkesan bagi konsumen, membangkitkan antusiasme, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Seiring berjalannya waktu, dekorasi kue dapat dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari penggunaan bahan-bahan alami seperti buah-buahan, hingga penggunaan bahan-bahan buatan manusia seperti *fondant*, *glaze*, *buttercream*, hiasan kue, dan lain-lain.

Pentingnya dekorasi kue dalam menarik perhatian konsumen semakin diakui, masih sedikit penelitian yang secara khusus menginvestigasi pengaruhnya terhadap keputusan pembelian konsumen. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Dekorasi sebagai daya tarik konsumen dalam pembelian kue" bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendapatkan gambaran empiris tentang dekorasi kue sebagai daya tarik. Hal ini menjadi penting mengingat perubahan perilaku konsumen yang semakin memperhatikan estetika dan pengalaman visual dalam pembelian makanan, termasuk kue sebagai salah satu hidangan penutup yang banyak disukai oleh kalangan masyarakat luas.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam rangka memperjelas arah penelitian dan menentukan fokus dari analisis yang akan dilakukan, beberapa pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran dekorasi kue dalam menarik perhatian konsumen dalam industri kue?
2. Bagaimana preferensi konsumen terhadap dekorasi kue?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh produsen kue dalam menciptakan dekorasi kue yang menarik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penelitian yang disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi:

1. Mengetahui peran dekorasi kue dalam menarik perhatian konsumen dalam industri kue.
2. Mengetahui preferensi konsumen terhadap dekorasi kue.
3. Mengetahui tantangan yang di hadapi oleh produsen kue dalam menciptakan dekorasi kue yang menarik.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang dekorasi kue sebagai daya tarik bagi konsumen memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Dengan mengetahui peran dekorasi kue dalam menarik perhatian konsumen, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana faktor visual mempengaruhi perilaku pembelian konsumen dalam

industri kue. Hal ini dapat membantu pemilik bisnis dan pelaku industri untuk merancang strategi pemasaran yang lebih efektif.

2. Dengan mengetahui preferensi konsumen terhadap dekorasi kue, akan memberikan wawasan yang berharga bagi industri kue untuk merancang produk kue yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen.
3. Dengan mengetahui tantangan untuk memenuhi keinginan konsumen, penelitian ini akan memberikan wawasan yang luas bagi industri kue untuk lebih siap menghadapi tantangannya.